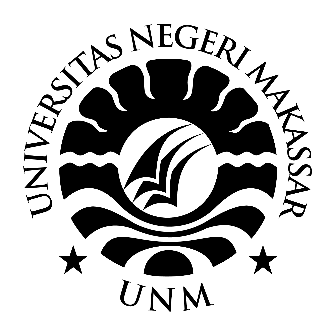
****

**SKRIPSI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP VOCATIONAL MATURITY REMAJA LULUSAN SMK DI KABUPATEN MAJENE**

**RISMAYANTI**

**1271041039**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2017**

**ABSTRAK**

Vocational maturity merupakan kesiapan dan kemampuan individu dalam memasuki dunia kerja sebagai tahap dalam pencapaian karir di masa depan. Pencapaian Vocational maturity remaja tidak lepas dari dukungan sosial, utamanya dari lingkungan orangtua yang akan memudahkan menentukan pilihan pekerjaan yang menurut remaja tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah remaja lulusan SMK yang menganggur dan belum menikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap vocational maturity remaja lulusan SMK di Kabupaten Majene. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 75 orang. Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial orangtua dan skala vocational maturity dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 23.0 for Windows. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai R square yang diperoleh adalah 0,380 dengan p = 0,000 (ρ< 0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan sosial orangtua memberikan pengaruh terhadap vocational maturity sebesar 38%, sedangkan selebihnya itu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi strategi dalam meningkatkan vocational maturity remaja, sehingga lebih mudah dalam memasuki dunia kerja, serta memberikan gambaran tentang pentingnya dukungan sosial orangtua bagi remaja dalam mencapai vocational maturity.

Kata kunci : dukungan sosial orangtua, vocational maturity, remaja lulusan SMK

**DAFTAR PUSTAKA**

[1]

[2]

[3]

[4]

[5]

[6]

[7]

[8]

[9]

[10]

[1] A. Mukhlisah, A. Yasser M, and K. Zainuddin, “Pengaruh Pengasuhan Kenabian Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja,” *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 21, no. 1, pp. 84–96, 2018.

[2] U. Hasanah and S. Nursetiawati, “Kehidupan Keluarga,” vol. 2, no. 1, pp. 42–51, 2015.

[3] W. Kurniawan and L. N. Fakhri, “Psychological Distance terhadap Wise Reasoning pada Mahasiswa,” *J. Psikol.*, vol. 42, no. 2, p. 173, 2015.

[4] A. Ridfah, N. A. Indahari, and W. Kurniawan, “Motives of Youth Volunteer Behavior,” vol. 227, no. Icamr 2018, pp. 560–563, 2019.

[5] H. Wirawan, M. Jufri, and A. Anto Patak, “Spiritual group training for adolescences: Investigating the effect of group training on spiritual well-being,” *Int. J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 7, no. 1, pp. 62–74, 2018.

[6] A. S. Syarif, M. Ahkam, and A. Ridfah, “A Solution for Increasing the Optimism of Physically Disabled Adolescents,” vol. 149, no. Icest, pp. 76–78, 2017.

[7] R. Anas, E. Meizara, P. Dewi, and K. Zainuddin, “Kualitas Persahabatan Siswa SMA Boarding School dan Siswa SMA Formal,” no. 1993, pp. 978–979, 2015.

[8] F. Aryani, “Model character development training (CDT) untuk meningkatkan perilaku anti plagiat mahasiswa,” *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 47, no. 1, pp. 21–28, 2014.

[9] F. Fasha, A. Sinring, and F. Aryani, “Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri 3 Makassar,” *J. Psikol. Pendidik. dan Konseling J. Kaji. Psikol. Pendidik. dan Bimbing. Konseling*, vol. 1, no. 2, p. 170, 2015.

[10] A. Khumas, J. E. Prawitasari, and S. Retnowati, “Model Penjelasan Intensi Cerai Perempuan Muslim di Sulawesi Selatan,” *J. Psikol.*, vol. 42, no. 3, p. 189, 2016.